

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pengembangan kemampuan dalam digital marketing merupakan fondasi penting yang tidak hanya relevan tetapi juga krusial dalam era transformasi digital yang tengah berlangsung di hampir seluruh sektor industri. Selama kerja disana saya dapat meningkatkan pemahaman tentang konsep dan praktik digital marketing, menjadi langkah awal yang sangat mendasar namun vital. Mendapatkan pemahaman terhadap berbagai elemen dalam pemasaran digital, seperti strategi konten, SEO (Search Engine Optimization), SEM (Search Engine Marketing), email marketing, social media marketing, affiliate marketing, hingga mobile marketing. Dengan pemahaman yang kuat terhadap teori dan prinsip-prinsip dasar ini, individu tidak hanya mampu mengikuti perkembangan zaman, tetapi juga dapat memahami bagaimana setiap elemen tersebut saling terintegrasi dan mendukung tujuan bisnis secara menyeluruh.

Selanjutnya, saya dapat mengasah keterampilan dalam merancang dan menjalankan strategi pemasaran digital yang efektif menekankan pentingnya kemampuan praktis yang aplikatif. Dalam dunia nyata, keberhasilan sebuah kampanye digital sangat bergantung pada kemampuan untuk menerjemahkan teori menjadi strategi yang konkret, sesuai dengan target pasar dan karakteristik audiens yang dituju. Ini mencakup proses riset pasar, segmentasi audiens, pemilihan kanal digital yang tepat, pembuatan konten yang menarik, serta pengelolaan anggaran kampanye agar optimal. Keterampilan ini akan sangat berguna dalam menciptakan keunggulan kompetitif di tengah arus informasi yang begitu deras dan kompetisi bisnis yang sangat ketat.

Saya juga dapat berfokus pada peningkatan kemampuan analisis performa kampanye digital dengan menggunakan tools seperti Google Analytics, Meta Ads Manager, atau berbagai platform analitik lainnya, menjadi aspek yang sangat menentukan dalam pengambilan keputusan berbasis data. Di era digital, data adalah aset yang sangat

berharga. Melalui data, pemasar dapat mengukur efektivitas setiap strategi yang dijalankan, menilai engagement audiens, tingkat konversi, dan berbagai metrik lainnya yang menjadi indikator keberhasilan kampanye. Dengan demikian, kemampuan untuk membaca, memahami, dan menginterpretasi data dari berbagai platform digital akan memberikan keunggulan tersendiri karena memungkinkan adanya evaluasi berkelanjutan dan perbaikan strategi secara real-time.

Akhirnya, keseluruhan tujuan tersebut bermuara pada satu pencapaian besar, yaitu menyiapkan individu untuk memasuki dan berkembang dalam dunia karier di bidang pemasaran digital atau bidang-bidang lain yang terkait erat dengan teknologi pemasaran. Dunia kerja saat ini menuntut tenaga profesional yang tidak hanya memahami aspek teoritis, tetapi juga memiliki keahlian teknis yang mumpuni dan mampu berpikir analitis serta strategis. Digital marketing menjadi salah satu bidang yang memiliki prospek karier sangat luas dan terus berkembang, mencakup berbagai posisi seperti digital marketing specialist, SEO/SEM analyst, content strategist, social media manager, hingga digital campaign manager dan marketing technologist. Dengan keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi, individu akan lebih siap menghadapi tantangan dan dinamika dunia kerja yang serba digital, serta mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan perusahaan atau bisnis yang mereka jalankan.

Dengan demikian, kesimpulan ini menekankan pentingnya investasi dalam pendidikan dan pelatihan digital marketing sebagai langkah strategis untuk membekali diri dengan kompetensi yang relevan, adaptif, dan berdaya saing tinggi di era digitalisasi global.

4.2 Saran

4.2.1 Bagi Mahasiswa

Mahasiswa sebagai peserta kerja profesi perlu memahami bahwa dunia kerja sangat berbeda dengan dunia akademik. Oleh karena itu, perlu adanya persiapan baik dari sisi mental, teknis, maupun sikap profesional.

1. Siapkan Diri dari Segi Kompetensi dan Pengetahuan Industri Mahasiswa disarankan untuk membekali diri dengan wawasan terkini mengenai bidang industri tempat mereka akan magang. Dalam konteks digital marketing, penting untuk memahami tren media sosial, algoritma platform digital, teknik content marketing, SEO, dan strategi pemasaran berbasis data. Pengetahuan ini akan membantu mahasiswa dalam menjalankan tugas dengan lebih percaya diri dan relevan.
2. Bangun Etos Kerja dan Tanggung Jawab Personal Disiplin, inisiatif, dan komitmen adalah tiga pilar utama dalam pelaksanaan kerja profesi. Mahasiswa diharapkan dapat memegang tanggung jawab penuh terhadap tugas yang diberikan meskipun dalam sistem kerja jarak jauh. Kemampuan mengelola waktu secara mandiri dan berkoordinasi dengan tim melalui media digital menjadi krusial untuk menjaga produktivitas.
3. Kembangkan Kemampuan Komunikasi dan Negosiasi Sebagai Sales Executive, kemampuan menyampaikan ide dengan jelas, meyakinkan, dan empatik adalah kunci keberhasilan. Mahasiswa disarankan untuk terus melatih public speaking, active listening, dan pendekatan win-win solution saat menghadapi klien.
4. Jangan Takut Gagal, Jadikan Semua Proses sebagai Pembelajaran Penolakan dan kegagalan adalah bagian dari proses. Mahasiswa harus menganggap semua pengalaman baik yang berhasil maupun tidak sebagai bagian penting dari pembentukan karakter profesional.
5. Manfaatkan Kesempatan Ini untuk Membangun Jaringan Profesional Relasi yang terbangun selama kerja profesi, baik dengan rekan kerja, atasan, maupun klien, merupakan aset penting yang dapat berguna di masa depan. Mahasiswa diharapkan aktif membangun hubungan baik, menjaga reputasi, dan membuka peluang kerja lebih luas.

4.2.2 Bagi Perusahaan PT Iman Kreasi Global

Sebagai perusahaan kreatif yang berkembang pesat, PT Iman Kreasi Global dapat memanfaatkan program kerja profesi ini sebagai salah satu strategi pengembangan SDM jangka panjang serta memperluas kolaborasi dengan dunia pendidikan.

1. Sediakan Program Induksi dan Mentoring Khusus untuk Praktikan Meskipun durasi kerja profesi terbatas, penting bagi perusahaan untuk memberikan pelatihan awal yang terstruktur, serta menunjuk mentor atau supervisor yang dapat memberikan arahan dan umpan balik berkala bagi praktikan. Ini akan meningkatkan efektivitas kerja praktikan serta mempercepat proses adaptasi.
2. Libatkan Praktikan dalam Proyek Nyata yang Variatif dan Strategis Praktikan perlu diberikan kesempatan untuk berkontribusi pada proyek-proyek lintas divisi agar mendapatkan wawasan lebih luas tentang operasional perusahaan. Hal ini juga akan melatih keterampilan kolaboratif dan multidisipliner mereka.
3. Dokumentasikan Kinerja Praktikan dan Jadikan Basis Rekrutmen Internal Praktikan yang menunjukkan kinerja unggul dapat dipertimbangkan untuk direkrut secara penuh waktu setelah lulus. Dengan sistem evaluasi yang baik, perusahaan akan memiliki pipeline talenta muda yang berkualitas dan sudah mengenal kultur kerja Perusahaan.
4. Buka Forum Refleksi atau Presentasi Akhir Bagi Praktikan Menjelang akhir masa magang, perusahaan dapat mengadakan forum internal di mana praktikan menyampaikan laporan atau refleksi pembelajaran. Ini bisa menjadi momen berbagi inspirasi sekaligus evaluasi dari kedua belah pihak.

4.2.3 Bagi Universitas (Universitas Pembangunan Jaya)

Sebagai institusi pendidikan tinggi, Universitas

Pembangunan Jaya memiliki peran strategis dalam menyiapkan lulusan yang adaptif, relevan, dan unggul secara kompetensi di dunia kerja.

1. Perkuat Hubungan Kemitraan Strategis dengan Industri Digital

Universitas disarankan untuk menjalin lebih banyak kemitraan dengan perusahaan digital marketing, agensi kreatif, dan startup teknologi. Ini akan membuka lebih banyak peluang kerja profesi dan relevan dengan kebutuhan zaman.

2. Kembangkan Materi Pembekalan KP yang Berorientasi Praktik dan Studi Kasus

Pembekalan sebelum KP harus melampaui teori. Diperlukan pengenalan tools digital, studi kasus riil, roleplay penjualan, dan simulasi pembuatan proposal agar mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan profesional

3. Libatkan Alumni dan Praktisi sebagai Pembicara atau Pembimbing Lapangan

Kolaborasi dengan alumni yang telah bekerja di industri akan memperkaya perspektif mahasiswa. Dosen pembimbing juga perlu memiliki pemahaman terhadap dunia kerja agar bisa membimbing dengan efektif.

4. Gunakan Sistem Digital untuk Monitoring dan Evaluasi KP

Sistem pelaporan digital dan integrasi logbook online akan mempermudah monitoring, meminimalkan kesenjangan komunikasi, serta meningkatkan akuntabilitas semua pihak.

5. Jadikan Laporan KP sebagai Komponen Penilaian yang Serius dan Terintegrasi

Laporan kerja profesi sebaiknya dinilai tidak hanya sebagai formalitas akademik, tetapi sebagai refleksi profesionalisme dan kemampuan analitis mahasiswa. Universitas dapat mempertimbangkan publikasi laporan terbaik sebagai contoh pembelajaran bagi mahasiswa lain.